

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN OSTHEOARTRITIS DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Puspa Juanega Septiani, Laksmi Maharani, Ika Mustikaningtias

Latar Belakang: Ketepatan pemilihan obat analgesik pada pasien Osteoarthritis dapat dinilai dari derajat nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat analgesik pada pasien Osteoarthritis yang menjalani pengobatan rawat jalan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto berdasarkan ketepatan pemilihan obat, ketepatan penggunaan obat (dosis dan frekuensi), dan efek samping obat yang muncul secara aktual.

Metodologi: Penelitian ini merupakan non eksperimental dengan desain observasional deskriptif, dan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner penilaian derajat nyeri yang berisi skala indeks lequesne pasien Osteoarthritis dan data rekam medik. Sampel diambil secara *accidental sampling*. Semua ketepatan akan di analisis deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian dengan mengevaluasi 30 pasien osteoarthritis menunjukkan bahwa obat analgesik yang paling banyak digunakan adalah Natrium Diklofenak (53,3%) dan ketepatan pemilihan obat analgesik pada pasien Osteoarthritis terjadi pada 76,7%. Ketepatan dosis dan frekuensi sebesar 83,4%. Ketidaktepatan terjadi pada penggunaan parasetamol dosis tunggal (8,69%) dan dosis kombinasi parasetamol dan kodein sebesar (8,69%). ESO aktual penggunaan analgesik muncul pada pasien Osteoarthritis yang menggunakan Natrium Diklofenak, yaitu kejadian konstipasi (14,2%) dan mual (7,14%).

Kesimpulan: Obat analgesik yang paling banyak digunakan untuk pasien OA adalah Natrium diklofenak (53,3%), Ketepatan pemilihan obat analgesik pada pasien OA sebesar 76,7%, Ketepatan dosis dan frekuensi sebesar 82,62%. ESO aktual penggunaan analgesik muncul pada pasien Osteoarthritis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang menggunakan Natrium Diklofenak, yaitu kejadian konstipasi (14,2%) dan mual (7,14%).

Kata Kunci: Ketepatan, Pasien, Osteoarthritis, Analgesik, Natrium Diklofenak, Parasetamol, Meloxicam, Kodein

ABSTRACT

Evaluation of Analgesic Use in Osteoarthritis Patients in the Outpatient Installation of Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital

Puspa Juanega Septiani, Laksmi Maharani, Ika Mustikaningtias

Background: The accuracy of the selection of analgesic drugs in patients with osteoarthritis can be assessed by the degree of pain. This study aims to evaluate the use of analgesic drugs in Osteoarthritis patients undergoing outpatient treatment at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital based on the accuracy of drug selection, accuracy of drug use (dosage, duration, and frequency), and the actual side effects of the drug.

Method: This research is non-experimental with a descriptive observational design, and a cross sectional approach. The instrument used was a pain degree assessment questionnaire containing a lequesne index scale for osteoarthritis patients and medical record data. Samples were taken by accidental sampling. All accuracy will be analyzed descriptively.

Result: The results of the study evaluating 30 osteoarthritis patients showed that the most widely used analgesic drug was diclofenac sodium (53.3%) and the accuracy of analgesic drug selection in osteoarthritis patients occurred in 76.7%. The accuracy of dosage and frequency was 83.4%. Inaccuracy occurred in the use of single dose paracetamol (8.69%) and the combined dose of paracetamol and codeine (8.69%). The actual ESO use of analgesics appeared in osteoarthritis patients who used Diclofenac sodium, namely the incidence of constipation (14.2%) and nausea (7.14%).

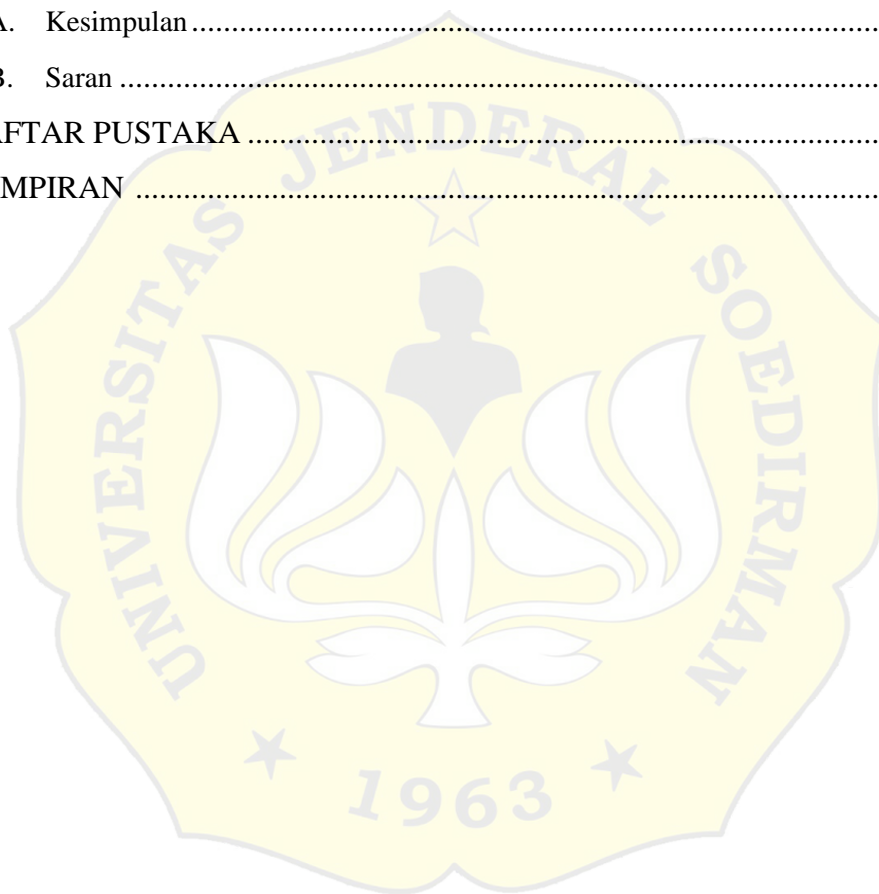
Conclusion: The most widely used analgesic drug for OA patients is diclofenac sodium (53.3%), the accuracy of analgesic drug selection in OA patients is 76.7%, the accuracy of dosage and frequency is 82.62%. The actual ESO use of analgesics appeared in Osteoarthritis patients at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto who used Diclofenac Sodium, was constipation (14.2%) and nausea (7.14%).

Keyword: Accuracy, Patient, Osteoarthritis, Analgesic, Diclofenac Sodium, Paracetamol, Meloxicam, Codeine.

DAFTAR ISI

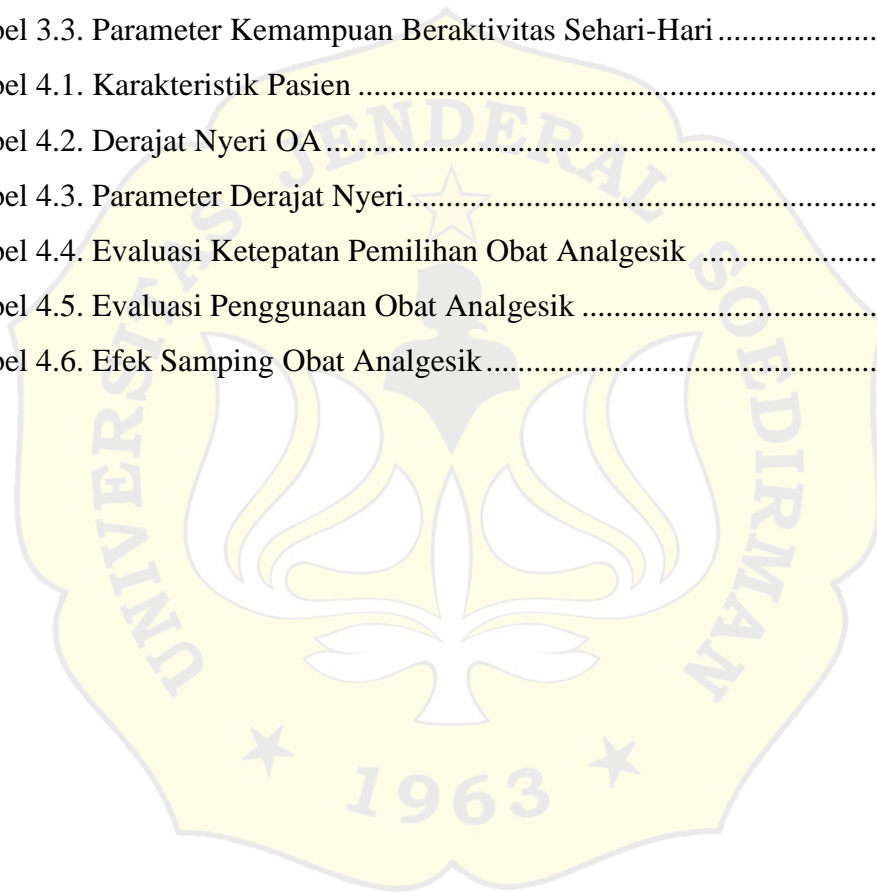
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel/Subyek Penelitian	21
D. Definisi Operasional	22
E. Alur Penelitian	23
F. Skema Penelitian	25

G. Instrumen Penelitian	25
H. Sumber Data	26
I. Analisis Data.....	26
J. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	31
B. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Dosis Parasetamol	13
Tabel 2.2. Dosis NSAID	14
Tabel 2.3. Dosis Analgesik Opioid	14
Tabel 3.1. Parameter Keluhan Nyeri atau Ketidaknyamanan	27
Tabel 3.2. Parameter Jarak Tempuh Maksimal dalam Berjalan	27
Tabel 3.3. Parameter Kemampuan Beraktivitas Sehari-Hari	28
Tabel 4.1. Karakteristik Pasien	33
Tabel 4.2. Derajat Nyeri OA	36
Tabel 4.3. Parameter Derajat Nyeri	37
Tabel 4.4. Evaluasi Ketepatan Pemilihan Obat Analgesik	42
Tabel 4.5. Evaluasi Penggunaan Obat Analgesik	44
Tabel 4.6. Efek Samping Obat Analgesik	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perbedaan Sendi Normal dan Sendi pada Penderita OA.....	8
Gambar 2.2. Algoritma Gambaran Klinis Berdasarkan Derajat Nyeri	12
Gambar 2.3. Skema Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.4. Skema Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1. Skema Penelitian	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Data	63
Lampiran 2. Derajat Nyeri Pasien OA	67
Lampiran 3. Jarak Tempuh Maksimal Pasien OA dalam Berjalan	68
Lampiran 4. Parameter Kemampuan Beraktivitas Fisik Sehari-Hari	70
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	71
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	72
Lampiran 7. Surat Etika Penelitian	73
Lampiran 8. Biodata Penulis	74

